

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan Covid-19

Ria Gustirini¹, Selvy Apriani²
IkesT Muhammadiyah Palembang^{1,2}

Informasi Artikel :

Diterima : 30 Agustus 2022

Direvisi : 15 Oktober 2022

Disetujui : 03 November 2022

Diterbitkan : 30 Desember 2022

*Korespondensi Penulis :
riagustirini@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang dapat menyebabkan timbulnya pneumonia. Angka kejadian COVID-19 di dunia cenderung naik dari waktu ke waktu, termasuk di Indonesia. Pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 perlu untuk diperhatikan karena ibu secara mandiri diharapkan untuk dapat melakukan antisipasi secara mandiri. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan memperhatikan aspek karakteristik ibu hamil meliputi pendidikan, usia, dan paritas ibu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, teknik pengumpulan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil sebanyak 40 responden. Hasil penelitian diketahui sebanyak 15 responden (37,5%) memiliki pengetahuan yang baik, 12 responden (30%) sebanyak memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 13 responden (33,33%) yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pencegahan penularan Covid-19. Konseling yang baik tentang pencegahan penularan Covid 19 berdasarkan karakteristik ibu sangat penting diberikan oleh bidan sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di masa pandemi.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Pencegahan, Covid-19

ABSTRACT

COVID-19 is a disease caused by a new type of corona virus that can cause pneumonia. The incidence of COVID-19 in the world tends to increase from time to time, including in Indonesia. Knowledge of pregnant women about COVID-19 needs to be considered because mothers are expected to be able to anticipate independently. This research method is descriptive quantitative. The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about preventing the transmission of Covid-19 by paying attention to aspects of the characteristics of pregnant women including education, age, and maternal parity. This study is a descriptive study, the technique of collecting samples using consecutive sampling. The sample in this study were all pregnant women as many as 40 respondents. The results showed that 15 respondents (37.5%) had good knowledge, 12 respondents (30%) had sufficient knowledge and as many as 13 respondents (33.33%) had poor knowledge of preventing the transmission of Covid-19. Good counseling about preventing the transmission of Covid 19 based on the characteristics of the mother is very important given by midwives as an effort to improve the health of pregnant women during the pandemic.

Keywords : Pregnant Mother; Knowledge; Prevention, Covid 19

PENDAHULUAN

Corona Virus (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV2 yang dapat menyebabkan timbulnya pneumonia. Covid-19 merupakan wabah yang penyebarannya sangat cepat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 telah menelan banyak korban jiwa, baik anak-anak, ibu hamil maupun usia lanjut. Pandemi Covid-19 memberikan dampak psikologis dan kerugian material dan imateril yang sangat berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan kesejahteraan masyarakat. (Yuliani & Amalia, 2020)

Salah satu kelompok masyarakat yang rawan tertular Covid-19 adalah ibu hamil. Pada kondisi normal sebelum adanya pandemi, angka kesakitan dan kematian ibu masih menjadi tantangan besar, ditambah lagi kondisi pandemi yang menyebabkan angka tersebut dapat menjadi semakin bertambah. Hal ini berdampak pada pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil di era pandemi Covid-19, dimana ibu hamil dan petugas kesehatan harus memperhatikan protokol kesehatan guna mencegah penularan virus corona pada ibu maupun tenaga kesehatan. (Mulyani, Hidayati, & Mujahidah, 2021)

Ibu hamil merupakan kelompok rentan yang berisiko terinfeksi Covid 19, hal ini dikarenakan pada masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis maupun psikologis. Ibu hamil mengalami perubahan anatomi maupun fisiologi karena adanya pertumbuhan dan perkembangan janin pada dalam kandungan secara tidak langsung menyebabkan sistem pertahanan daya tahan tubuh ibu menurun yang mengakibatkan ibu mudah terinfeksi berbagai mikroorganisme. Dari aspek psikologis, kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman. (Gultom & Hutabarat, 2020)

Terpaparnya Covid 19 pada masa kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan janin meski pun transmisi langsung trans plasenta antara ibu ke janin

berlum terbukti. Namun adanya infeksi atau paparan virus pada ibu hamil akan meningkatkan kejadian abortus, selain itu ibu yang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes, asma dan hipertensi berisiko untuk mengalami kejadian premature. (Nur Sholikah & Tina, 2021)

Pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan Covid 19 masih rendah dikarenakan besar ibu hamil belum menerapkan protokol kesehatan ketika beraktifitas ke luar rumah, seperti masih berkerumun ketika datang ke posyandu atau saat memeriksakan kandungan di fasilitas kesehatan, tidak mengenakan masker ketika periksa, tidak menjaga jarak, tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir yang sudah disediakan serta masih berkerumun di bagian pendaftaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ronni Naudur Siregar (2020) yang menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil (57%) memiliki pemahaman yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19. (Siregar, Aritonang, & Anita, 2020)

Pengetahuan tentang pencegahan Covid 19 didapatkan dari media informasi, dan peran keluarga serta masyarakat, hal ini akan berdampak dari perilaku ibu hamil dalam penerapan protokol kesehatan, berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh rosmala dewi (2020) dalam penelitiannya didapatkan 40% ibu hamil tidak menggunakan masker dengan benar dan 70% diantaranya tidak mengetahui secara pasti bagaimana penerapan pencegahan Covid 19. (Dewi dkk, 2020).

Pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 perlu mendapatkan perhatian karena perilaku pencegahan Covid 19 dimulai dari diri sendiri, sedangkan ibu hamil merupakan kelompok rentan yang berisiko untuk tertular. Upaya pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat terhadap penyakit menular adalah hal yang sangat dibutuhkan, terutama untuk beberapa kelompok rentan, yaitu ibu hamil. (Siregar et al., 2020)

Berdasarkan uraian permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian dengan mengkaji faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik

ibu, yaitu usia, pendidikan, dan paritas. sehingga nantinya diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan untuk menggali faktor-faktor tersebut dan bahan acuan atau referensi dalam melakukan tindakan promotif dan preventif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penularan COVID-19 pada ibu hamil melalui pendidikan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* kepada hamil trimester I-III yang memeriksakan kehamilannya di Praktik Bidan Mandiri Husniyati Kota Palembang serta memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu bisa membaca dan bersedia mengisi kuesioner. Pengumpulan data didapatkan setelah responden mendapatkan penjelasan tentang penelitian dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, kemudian responden akan diberikan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 33 pertanyaan dalam bentuk *google form*.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dilakukan untuk

mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan penularan covid 19 ditinjau dari usia, pendidikan dan paritas ibu.

HASIL PENELITIAN

A. Pengetahuan Ibu Hamil tentang pencegahan penularan Covid 19

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid 19 dapat dilihat pada diagram berikut:



Diagram 1 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan penularan Covid-19. Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 15 responden (37,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan Covid 19, sebanyak 12 responden (30%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebanyak 13 responden (33%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan penularan Covid 19.

B. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Usia

Usia	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
20-35 thn	14	36.8	12	31.6	12	31.6	38	95
> 35 thn	1	50	0	0	1	50	2	5
Jumlah							40	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan usia 20-35 tahun memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid 19 yaitu sebanyak 14 responden (36,8%), sedangkan pada ibu

hamil dengan usia > 35 tahun memiliki pengetahuan yang baik dan kurang tentang pencegahan covid 19 yaitu masing-masing sebanyak 1 responden (50%).

C. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Pendidikan:

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
PT	5	100	0	0	0	0	5	12.5
SMA	10	34.5	12	41.4	7	24.1	29	72.5
SMP	0	0	0	0	4	100	4	10
SD	0	0	0	0	2	100	2	5
Jumlah							40	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pendidikan Perguruan Tinggi memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid 19 yaitu

sebanyak 5 responden (100%), sedangkan pada ibu hamil pendidikan SMP dan Sekolah Dasar sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan covid 19 (100%).

D. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Paritas:

Paritas	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Primipara	12	66.7	2	11.1	4	22.2	18	45
Multipara	3	13.6	10	45.5	9	40.9	22	55
Jumlah							40	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan paritas multipara memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid 19 yaitu sebanyak

22 responden (55%), sedangkan pada ibu hamil dengan paritas primipara pencegahan covid 19 yaitu sebanyak 18 responden (45%).

PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan wabah yang penyebarannya sangat cepat di seluruh dunia. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, isolasi dan melakukan pencegahan melalui protokol kesehatan. Hingga saat ini, pengetahuan tentang infeksi covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum terdapat rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan covid-19 (Dewi et al., 2020)

Diagram 1 pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan covid -19 yaitu sebanyak 15 responden (37,5%). Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi Covid-19 dikarenakan pada masa

kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial sehingga diperlukan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan penularan Covid-19.(Aritonang, Nugraeny, & Siregar, 2020)

Pengetahuan ibu hamil idealnya merupakan hal yang penting bagi ibu selama menjalani kehamilannya terutama terkait masa pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Rizkia dkk tahun 2020 dimana sebagian ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pandemi Covid-19 yaitu sebesar 50,7% dan sebesar 49,3% ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang pandemi Covid-19.(Rizkia, 2020).

Pengetahuan merupakan komponen yang penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan

terjadi apabila seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan dapat terjadi melalui pancaindra seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 didapatkan melalui informasi dari media cetak maupun elektronik. Pengetahuan memiliki peran penting dalam upaya melakukan tindakan pencegahan Covid-19 (Gustirini, 2021a; herlina Hinonaung, Pramardika, Mahihody, Wuaten, & Manoppo, 2021).

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis maupun sosial. Semakin bertambahnya umur seseorang, maka bertambah pula pengetahuan yang didapatkan. kedewasaan seseorang dapat mempengaruhi dalam hal penerimaan informasi (Atmojo, Hanifah, Setyorini, & Lieskusumastuti, 2022; Handayani & Milie, 2020)

Tabel 1 pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil dengan usia 20-35 tahun memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid 19 yaitu sebanyak 14 responden (36,8%), sedangkan pada ibu hamil dengan usia > 35 tahun memiliki pengetahuan yang baik dan kurang tentang pencegahan covid 19 yaitu masing-masing sebanyak 1 responden (50%).

Usia ibu berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan penularan Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrianto dkk dimana terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan perilaku kepatuhan ibu dalam menerapkan protokol kesehatan. (Andriyanto, 2021).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk menerima ide-ide baru. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah untuk menerima gagasan. (Gustirini, 2020) Pendidikan dalam tabel 2 pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pendidikan Perguruan Tinggi memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid 19 yaitu sebanyak 5 responden (100%), sedangkan pada ibu

hamil pendidikan SMP dan Sekolah Dasar sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan covid 19 (100%).

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrianto dkk dimana terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ibu dalam menjalankan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. (Andriyanto, 2021)

Paritas merupakan jumlah anak yang dilahirkan. Tabel 3 pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil dengan paritas multipara memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid 19 yaitu sebanyak 22 responden (55%), sedangkan pada ibu hamil dengan paritas primipara pencegahan covid 19 yaitu sebanyak 18 responden (45%).

Secara teori Ibu hamil dengan jumlah paritas lebih dari satu akan memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk dimana hampir semua responden dalam hal ini ibu hamil telah melakukan protokol kesehatan pencegahan covid-19 dengan baik dalam kehidupan sehari-harinya sehingga diharapkan dapat mencegah tertular virus corona (Atmojo et al., 2022).

Pengalaman masa lalu mempunyai arti penting dalam sebuah pembelajaran. Pengalaman terdahulu pada ibu multipara akan memberikan pengaruh terhadap perilaku ibu. Ibu multipara akan lebih akan lebih realistis dalam mengantisipasi keterbatasan dan lebih mudah beradaptasi terhadap peran dan interaksi sosial. (Gustirini, 2021b)

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan Covid 19 yaitu sebanyak 15 responden (37,5%). Berdasarkan karakteristik ibu hamil diketahui mayoritas merupakan kategori reproduksi sehat (umur 20-35 tahun) sebanyak 38 responden (95%), pendidikan menengah atas sebanyak 29 responden (72,5%) dan berdasarkan paritas sebagian besar adalah multigravida sebanyak 22 responden (55%). Konseling yang baik tentang pencegahan penularan Covid-19

berdasarkan karakteristik ibu sangat penting diberikan oleh bidan sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Chelsea. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Pmb Anggia Yuliska Amalia, Amd. Keb Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Journal Of Health And Midwifery)*, 10(2), 1-9.
- Aritonang, Juneris, Nugraeny, Lolita, & Siregar, Ronni Naudur. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal Solma*, 9(2), 261-269.
- Atmojo, Joko Tri, Hanifah, Lilik, Setyorini, Catur, & Lieskusumastuti, Anita Dewi. (2022). Analisis Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1).
- Dewi, Rosmala, Widowati, Retno, & Indrayani, Triana. (2020). Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan Covid-19. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 131-141.
- Gultom, Lusiana, & Hutabarat, J. (2020). Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Sidoarjo: Zifatama Jawara*.
- Gustirini, Ria. (2020). Hubungan pendidikan ibu dan paritas dengan pemilihan kontrasepsi suntik: mother education and parity related with the selection of contraceptive injection. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(1), 1-7.
- Gustirini, Ria. (2021a). PEMANFAATAN MEDIA Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pijat Oksitosin. *Jurnal Delima Harapan*, 8(2), 8-13.
- Gustirini, Ria. (2021b). PENGETAHUAN IBU Postpartum Normal Tentang Perawatan Luka Perineum Knowledge Of Normal Post Partum Mother's About Perineal Wound CARE. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 31.
- Handayani, Sri, & Milie, Praise. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklampsia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(02), 217-230.
- herlina Hinonaung, Jelita Siska, Pramardika, Dhito Dwi, Mahihody, Astri Juwita, Wuaten, Grace Angel, & Manoppo, Erick Johans. (2021). Tinjauan Literatur COVID-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(01), 44-49.
- Mulyani, Endah, Hidayati, Zahrotul, & Mujahidah, Khaulah. (2021). Pengaruh Karakteristik Diri Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(1), 24-29.
- Nur Sholikah, Siti, & Tina, Mawardika. (2021). Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kunduran. Universitas Ngudi Waluyo.
- Rizkia, Mira Mira. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80-86.
- Siregar, Ronni Naudur, Aritonang, Juneris, & Anita, Surya. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi COVID-19 Selama Kehamilan. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 6(2), 798-805.
- Yuliani, Diki Retno, & Amalia, Riza. (2020). Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 maternal neonatal melalui pendidikan kesehatan secara online: studi pada ibu hamil. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 66-71.